

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan normatif empiris. Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang tidak mendapatkan temuan-temuannya melalui prosedur statistik. Penelitian kualitatif lebih fokus pada cara peneliti memahami dan menafsirkan arti peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.⁴⁸

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata yang tercatat atau diucapkan oleh individu, serta observasi terhadap perilaku. Pendekatan kualitatif ini tidak bergantung pada jumlah data yang besar dan lebih berfokus pada studi kasus atau pendekatan monografis.⁴⁹

Penelitian hukum normatif-empiris adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif, seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen tertulis, dalam konteks nyata suatu peristiwa hukum yang terjadi di masyarakat. Analisis ini dilakukan untuk memastikan apakah penerapan hukum pada peristiwa hukum tertentu sesuai atau tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, penelitian ini

⁴⁸ Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

⁴⁹ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

bertujuan untuk menilai sejauh mana ketentuan hukum telah dijalankan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga pihak-pihak yang terlibat dapat mencapai tujuan mereka atau tidak.⁵⁰

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau sumber pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu penjual dan pembeli pembalut *reject*, serta *platform* Shopee.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber utama. Hal ini juga dapat dianggap sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku teks, web resmi, kamus hukum (KUHPER), jurnal, artikel dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya memahami makna suatu kejadian, peristiwa, atau fenomena dengan terlibat langsung maupun tidak langsung dalam lingkungan yang sedang diteliti. Hal ini dapat melibatkan interaksi dengan orang-orang yang berada dalam situasi atau fenomena tersebut.

Dalam konteks penelitian kualitatif, peran peneliti tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, melainkan juga mencakup analisis data. Kehadiran peneliti

⁵⁰ Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 115.

menjadi sangat penting dalam situasi ini, karena mereka tidak hanya bertindak sebagai pengumpul data tetapi juga sebagai instrumen analisis. Proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri merupakan karakteristik khas dari penelitian kualitatif.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2011), observasi dianggap sebagai fondasi ilmu pengetahuan yang merupakan kenyataan yang diperoleh melalui kegiatan observasi.⁵² Dalam proses observasi pada penelitian ini, penulis mengamati proses jual beli pembalut *reject* di platform Shopee. Pengamatan mencakup berbagai aspek, seperti isi deskripsi/keterangan produk yang diberikan penjual dan nilai komentar atau ulasan yang diberikan oleh pembeli terhadap pembalut *reject* tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada informan terkait topik penelitian. Dengan perkembangan teknologi, saat ini wawancara dapat dilakukan melalui telepon.⁵³

Penulis menerapkan teknik wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah jenis wawancara yang jauh lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Dalam wawancara tak terstruktur,

⁵¹ Boedi Abdullah dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 213.

⁵² Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 57

⁵³ Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang disusun secara bebas dan bersifat kondisional.⁵⁴ Penulis melakukan wawancara dengan penjual barang cacat di platform Shopee, baik secara langsung maupun melalui obrolan (chat), dengan tujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian atau pihak terkait dengan subjek penelitian tersebut.⁵⁵ Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data sekunder, yang merupakan informasi tertulis yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang transaksi jual beli bibit ikan Nila dengan menggunakan sistem serit berdasarkan satuan rean, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

E. Analisis Data

Setelah seluruh data terhimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut untuk membentuk suatu kesatuan yang dapat disajikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan analisis data kualitatif. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mencari makna yang tersembunyi di balik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan pada berbagai objek penelitian yang menghasilkan data yang memerlukan analisis. Data yang diperoleh dari objek penelitian seringkali memiliki keterkaitan yang belum jelas. Oleh

⁵⁴ Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 100.

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkapkan keterkaitan tersebut dengan jelas sehingga dapat dipahami secara umum.⁵⁶

Proses analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, di mana penelitian kualitatif tidak dimulai dengan deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data di lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi. Peneliti dihadapkan pada data yang diperoleh dari lapangan, dan dari data tersebut, mereka harus melakukan analisis untuk menemukan makna yang kemudian menjadi hasil dari penelitian. Berdasarkan beberapa definisi dan tujuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan usaha untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Karena penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian di bidang hukum, maka setelah penulis mengumpulkan data dari lapangan, langkah selanjutnya adalah menganalisis temuan data tersebut dengan merujuk pada bahan hukum tertentu, khususnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah suatu teknik yang diterapkan untuk menjamin bahwa penelitian kualitatif memiliki fondasi ilmiah yang solid. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti meliputi:

⁵⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pemahaman lebih lanjut tentang perpanjangan keikutsertaan mencakup kebutuhan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sampai mencapai tingkat kejenuhan pada objek penelitian. Melalui perpanjangan keikutsertaan, peneliti dapat mendalami fenomena dan mengevaluasi informasi yang diperoleh secara menyeluruh.⁵⁷ Pengamatan data dalam waktu yang lebih panjang akan meningkatkan keakuratan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah upaya untuk mengenali fitur-fitur dan aspek-aspek yang signifikan dalam konteks yang terkait dengan topik atau isu yang sedang diselidiki, lalu memusatkan perhatian pada detail-detail tersebut secara mendalam. Dengan demikian, peneliti terus menggali lebih dalam hingga mencapai tahap di mana pemahaman yang solid tentang satu atau lebih faktor yang sedang dianalisis dapat tercapai pada tahap awal penelitian.⁵⁹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pengumpulan data melibatkan penggabungan berbagai metode dan sumber data untuk mengumpulkan informasi.⁶⁰ Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan elemen tambahan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengimplementasikan teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk

⁵⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁵⁸ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 327

⁵⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 234.

mendapatkan informasi yang holistik dari sumber yang sama. Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber, yang melibatkan penggunaan teknik yang serupa untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.⁶¹ Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang kuat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, yang secara positif berdampak pada kevalidan data yang diperoleh.

⁶¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.